

ANALISIS SMART

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA



ANALISIS SMART INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	Specific: IKK ini bertujuan untuk mendukung tercapainya partisipasi masyarakat dalam penyusunan bahan pengayaan literasi kebahasaan dan kesastraan. Bentuk pelibatan masyarakat dalam penyusunan bahan pengayaan pendukung literasi meliputi sayembara penyusunan bahan bacaan literasi yang ditujukan untuk jenjang pembaca Dini, Awal, dan Semenjana dengan berbagai tema, serta aktivitas literasi lainnya yang dikembangkan oleh Badan Bahasa yang juga melibatkan partisipasi masyarakat. **Mecasurable:** IKK ini terukur melalui jumlah bahan bacaan yang disusun setiap tahunnya. Sehingga penghitungannya dilakukan dengan rumus **BLP = ΣΑ* **Keterangan:** BLP = Bahan Pengayaan Literasi A = Produk Kegiatan Tipe Penghitungan= Kumulatif **Achievable:** IKK ini memiliki target penyusunan bahan sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya proses pendampingan terhadap penyusun buku, mulai dari tahap penjaringan bahan sampai penyelesaian bahan dalam bentuk fail master siap cetak. **Relevant:** IKK ini sesuai dengan IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung ketercapaian tujuan strategis Eselon I terkait Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan indikator Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya. **Imme-Bound:** IKK ini memiliki penetapan target secara periodik yang didasarkan pada reviu renstra yang dilakukan setiap awal tahun berdasarkan capaian kinerja tahun sebelumnya.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan	Specific: IKK ini bertujuan untuk mendukung tercapaianya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan, serta mendukung tercapainya IKP Eselon I Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya. Penutur Bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Bentuk pembinaan dilakukan dengan, antara lain: (1) Memberikan materi kebahasaan dan kesastraan (2) Memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca tulis bagi generasi muda (3) Melaksanakan pengujian dan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia Measurable: IKK ini dapat diukur dengan satuan orang melalui hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut:
		JPT=∑P
		Keterangan: JPT= Jumlah Penutur Terbina P= Peserta Kegiatan Tipe Penghitungan: nonkumulatif Achievable: Target IKK ini dapat dicapai setiap tahunnya, bahkan capaian kinerja berhasil melampaui jumlah yang ditargetkan. Ketercapaian IKK ini didukung oleh potensi yang dimiliki wilayah kerja dengan banyaknya capaian dari Penutur Bahasa Terbina dan Peserta Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia. Pemenuhan target IKK ini dapat dicapai dengan adanya kerja sama yang sangat baik antara Satuan Kerja dengan Ikatan Duta Bahasa, Pemerintah Daerah terkait, dan Universitas baik negeri maupun swasta. Relevant: IKK ini sesuai dengan IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP Eselon I yaitu Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya. Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun Renstra terdapat dalam dokumen Renstra.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	1-	Specific: IKK ini bertujuan untuk membina lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan. Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan. Lembaga yang dimaksud adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori untuk lembaga yang dijadikan sasaran ialah lembaga pendidikan, lembaga satuan kerja pemerintah, dan lembaga usaha berbadan hukum Indonesia (swasta). Measurable: IKK ini dapat diukur dengan dengan satuan lembaga hasil penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut.
		JPT=ΣP
		Keterangan: JPT= Jumlah Penutur Terbina P= Peserta Kegiatan Tipe Penghitungan: nonkumulatif Achievable: IKK ini memiliki target untuk membina 45 lembaga yang sama selama 3 tahun. Lembaga tersebut harus menunjukkan peningkatan dalam penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik setiap tahunnya minimal 10%, hal ini berasal dari dukungan lembaga pendidikan dan lembaga pemerintahan yang dibina. Peningkatan kualitas berbahasa lembaga swasta menjadi sebuah tantangan karena atensi lembaga swasta yang kurang. Dengan begitu, perlu strategi khusus dan kerja keras dalam pencapaiannya. Relevant: IKK ini sesuai dengan IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP Eselon I Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya. Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun Renstra terdapat dalam dokumen Renstra.

SASARAN INDIKAT KEGIATAN KINERJA KEG	KRITERIA SMART
[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan [IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Specific: IKK ini bertujuan untuk membina komunitas penggerak literasi sehingga dapat meningkatkan kompetensi anggota penggerak literasi dan berkembangnya komunitas literasi tersebut. Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca beserta kegiatan yang menyertainya (pendampingan, praktik baik, dan bimbingan teknis). Komunitas tersebut dikenal di lingkungannya, memiliki nama diri komunitas, memiliki tempat beraktivitas, memiliki struktur kepengurusan, dan memiliki program kerja. Adapun tujuan adanya komunitas penggerak literasi adalah untuk meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat yang literat. Bentuk pembinaan yang dilakukan Balai dan Kantor Bahasa ialah pelatihan bagi pengelola komunitas literasi sehingga dapat mendukung pelaksanaan literasi kebahasaan dan kesastraan di wilayahnya. Measurable: IKK ini dapat diukur dengan satuan lembaga. Perhitungannya adalah hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh satuan kerja. Achievable: Target IKK ini dapat dicapai setiap tahunnya, bahkan capaian kinerja berhasil melampaui jumlah yang ditargetkan. Ketercapaian IKK ini didukung oleh potensi yang dimiliki wilayah kerja Satuan Kerja dengan banyaknya komunitas literasi yang tersebar di wilayahnya. Pencapaian target IKK ini menantang karena membina komunitas berkategori B menjadi komunitas berkategori A (sesuai keadaan Satuan Kerja). Relevant: IKK ini sesuai dengan IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP Eselon I, Persentase Lembaga Terbina yang Meningkat Kualitas Penggunaan Bahasanya. Time-Bound: IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun Renstra terdapat dalam dokumen Renstra.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
[SK 3.0]	[IKK 3.1]	Specific:
Meningkatnya	Predikat SAKIP	IKK ini bertujuan untuk:
tata kelola Pusat	Pusat Pembinaan	1. mengukur jumlah satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang penyelenggaraan SAKIP telah mencapai predikat
Pembinaan	Bahasa dan Sastra	minimal "BB", sebagai hasil dari pendampingan yang dilakukan Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Bahasa dan Sastra		2. meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
		Pelaksanaan IKK ini mendukung IKP Eselon I Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Nilai BB adalah kriteria yang diberikan
		kepada unit kerja yang mempunyai nilai SAKIP > 70 – 80, dengan interpretasi Memuaskan, Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat
		Akuntabel.
		Measurable:
		IKK ini dapat diukur dengan satuan predikat.
		Metode perhitungannya adalah sebagai berikut.
		Nilai SAKIP terdiri atas:
		 Perencanaan kinerja Pengukuran kinerja
		3. Pelaporan kinerja
		4. Evaluasi kinerja
		Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP dengan Nilai Predikat Interpretasi
		>99—100 AA Sangat Memuaskan
		>80—90 A Memuaskan
		>70—80 BB Sangat Baik
		>60—70 B Baik
		>50—60 CC Cukup(memadai)
		>30—50 C Kurang 0—30 D Sangat Kurang
		Achievable:
		Target IKK ini adalah predikat Sakip minimal A. Target ini telah dapat dicapai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada Tahun 2023. Selalu ada komponen penilaian baru yang perlu ditingkatkan setiap tahunnya. Hal ini menjadikan target IKK ini menantang setiap tahunnya.
		Relevant:
		IKK ini sesuai dengan IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP Eselon I Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
		Time-Bound:
		IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target
		selama 5 tahun Renstra terdapat dalam dokumen Renstra.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRITERIA SMART
Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	•	Specific: IKK ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam hal kinerja anggaran satker. Kinerja Anggaran dalam PMK No. 62 tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK No. 466/2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap perencanaan anggaran dan K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Measurable: IKK ini dapat diukur dengan satuan nilai.
		Nilai IKPA [50%] + Nilai EKA [50%]
		Sesuai dengan PMK. Nilai Kinerja Anggaran dikelompokan ke dalam kategori sebagai berikut: >90% Sangat Baik >80%-90% Baik >60%-80% Cukup >50%-60% Kurang Achievable:
		Target IKK ini dapat dicapai setiap tahunnya. Hal ini dapat dibuktikan dari capaian kinerja dalam Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra setiap tahunnya. Pencapaian tersebut didukung oleh perencanaan, pengawasan, dan pemenuhan komponen dalam EKA dan IKPA setiap bulannya. **Relevant:**
		IKK ini sesuai dengan IKU, Perjanjian Kinerja, dan mendukung IKP terkait Capaian nilai kinerja anggaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Time-Bound:
		IKK ini memiliki penetapan target secara periodik dan memiliki kerangka waktu yang jelas (memiliki batas waktu pencapaian). Penetapan target selama 5 tahun Renstra terdapat dalam dokumen Renstra.